

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:9).

Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang alamiah adalah objek yang berkembang dengan sendirinya dan apa adanya. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri, untuk menjadi instrumen tersebut peneliti harus memiliki bekal teori - teori dan wawasan yang luas sehingga peneliti mampu mengidentifikasi atau menganalisis masalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian yaitu bertempat di Provinsi DKI Jakarta.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini yaitu Kementerian Kesehatan Republik Inonesia, Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, Satuan Tugas Covid-19.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada koordinasi yang dilakukan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pembentukan kebijakan pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar di DKI Jakarta tanggal 14 September 2020.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, menurut Sugiyono (2016:17) penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terkait oleh waktu dan aktivitas peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

F. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan atau penentuan informan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017: 218-219) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

G. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan atau narasumber penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan

dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu serta benar benar menguasai suatu objek yang diteliti oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan yang berasal dari arsip, jurnal, laporan pelaksanaan maupun video deskriptif yang menyangkut objek penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 225).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017: 225).

H. Teknik Pengambilan Data

1. Wawancara mendalam, dapat dilihat dari metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang memang mengutamakan wawancara dalam memperoleh data dan tinjauan penelitian yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, agar

data yang diperoleh dari metode wawancara ini bisa lebih fokus dan mendalam dari informan atas permasalahan yang dibahas.

2. Studi pustaka, dilakukan sebagai referensi penelitian dalam mendapatkan data. Studi yang dilakukan terhadap buku, jurnal, skripsi maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

I. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017:244).

J. Teknik Validasi Data

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017: 267). Kemudian setelah itu dilakukan validasi menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.